

INTISARI

Permasalahan dalam pengobatan HIV/AIDS sangat kompleks dan obat harus diminum seumur hidup. Saat ini tantangan yang harus dihadapi oleh pasien dan tenaga kesehatan adalah masalah berkaitan dengan kepatuhan. Apoteker perlu meningkatkan perannya dalam memberikan edukasi kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi (edukasi dan *leaflet*) yang diberikan oleh apoteker terhadap tingkat pengetahuan dan kepatuhan menggunakan obat ARV, mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pada pasien HIV/AIDS di RSUD A.Wahab Sjhranie Samarinda

Penelitian dilakukan secara prospektif pada pertengahan bulan Agustus sampai November 2016 di Klinik VCT RSUD. A. Wahab Sjhranie Samarinda. Desain penelitian adalah eksperimental semu dengan kelompok kontrol dan intervensi *pretest posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Penelitian diikuti oleh 96 orang, 48 orang kelompok intervensi (diberi edukasi dan *leaflet*) dan 48 orang kelompok kontrol. Pengukuran kepatuhan pada awal dan akhir penelitian menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) dan pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS dan pengobatannya. Uji beda Wilcoxon dan uji Mann Whitney digunakan untuk melihat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan kepatuhan. Uji korelasi spearman digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kepatuhan.

Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki, umur 18 -39 tahun, CD4 awal terapi 0-200 sel/mm³, pernah mengalami 1-2 macam infeksi oportunistik (IO). Hasil analisis dengan tingkat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$ menunjukkan edukasi oleh apoteker memberikan perbedaan bermakna pada pengetahuan dan kepatuhan pasien ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan.

Kata kunci : HIV/AIDS, ARV, edukasi, pengetahuan, kepatuhan

ABSTRACT

The problem in the treatment of HIV/AIDS is very complex and the medicine must be taken for life. Currently, the challenges have to be faced by patients and health professionals are a problem related to an adherence. Pharmacists need to enhance their role in providing an education to patients. This study aims to determine the effect of education (education and leaflets) provided by pharmacists to the level of knowledge and adherence in using antiretroviral drug. It also uses to determine the relation between the changes of knowledge and adherence to the patients of HIV/AIDS in RSUD A.Wahab Sjahranie Samarinda.

The study was conducted prospectively in mid August until November 2016 at the Clinic Hospital VCT. A. Wahab Sjahranie Samarinda. The study design was a quasi-experimental with the control and intervention group pretest posttest. Sampling technique using consecutive sampling method. The research was followed by 96 patients, 48 patients in the intervention group (by education and leaflets) and 48 patients in the control group. Adherence measurements at the beginning and end of the study using a questionnaire Morisky Medication adherence Scale (MMAS-8) and knowledge using a questionnaire of knowledge about HIV / AIDS and its treatment. Wilcoxon and Mann Whitney test used to look at the effect of education on knowledge and adherence test is used to see the changes in knowledge and adherence. Spearman correlation test is used to determine the relationship of knowledge and adherence.

Majority of patients were male, the age 18-39 years, baseline CD4 0-200 sel/mm³, had opportunistic infections of 1 to 2. The results of the analysis with a confidence level of 95% and $\alpha = 0.05$ indicates education by pharmacists provide significant differences in knowledge and adherence of patients ($p < 0.05$). There is no relationship between knowledge and adherence.

Keywords: HIV/AIDS, ARV, education, knowledge, adherence